

Pengaruh Pembelajaran Remedial Menggunakan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Jaringan Tumbuhan

Rhodiya Kamalia Utami^{1*}, Vifty Octanarlia Narsan¹, Allydya Chotibatul Ummah¹, Nur Kholifah Pertiwi¹, Ella Safitri¹, Riska Setiyani¹

¹Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro

*Email: rhodiyakamaliautami@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima: 16 Desember 2023 Direvisi: 05 April 2024 Diterima untuk diterbitkan: 31 Mei 2024	Berdasarkan dari hasil wawancara guru dan siswa di SMA Negeri 01 Seputih Mataram menunjukkan bahwa siswa merasa kesulitan dalam memahami materi jaringan tumbuhan. Hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar sehingga dapat menyebabkan pengaruh terhadap minat belajar siswa karena siswa merasa bosan saat belajar dikelas. Jaringan tumbuhan merupakan salah satu materi tersulit menurut siswa, hal ini karena beberapa materi di dalamnya tidak dapat dilihat secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran remedial dengan menggunakan video animasi terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen tipe <i>pre eksperimen</i> . Desain penelitian yang digunakan <i>one group pre-test post-test</i> . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI 8 dengan jumlah 33 siswa, sampel yang diambil yaitu 16 siswa, teknik <i>sampling</i> menggunakan <i>purposive sampling</i> . Teknik pengumpulan data yaitu dengan angket yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Analisa data yang digunakan yaitu uji <i>Paired sample t test</i> . Hasil penelitian diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran remedial dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa lebih tertarik dan dapat memperhatikan proses pembelajaran.
Keywords: Jaringan Tumbuhan, Minat Belajar, Pembelajaran Remedial, Video Animasi	

© 2024 Rhodiya Kamalia Utami. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu proses mendidik yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada peserta didik atau murid. Dengan adanya pendidikan diharapkan siswa dapat menerima contoh ketauladanan, pembelajaran, peningkatan etika dan akhlak, serta dapat menambah pengetahuan

setiap peserta didik. Di dalam pendidikan suatu pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan (Pristiwanti *et al.*, 2022). Pembelajaran sendiri bertujuan untuk membuat peningkatan dalam kualitas kognitif, efektif dan membuat siswa dapat terampil dalam proses pembelajaran di kelas (Santosa, T. A., & Eria M, 2020). Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen yang bertugas untuk mendidik dan mengajar siswa.

Seorang guru memiliki tugas untuk perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru harus bisa melaksanakan tugasnya secara professional sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran. Dengan begitu guru dituntut supaya dapat menggunakan media-media pembelajaran dan sumber belajar yang bermacam-macam saat mengajar (Jamil, J. 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian Bagou, D. Y., & Sukung (2023) menerangkan bahwa guru adalah satu dari banyaknya faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru pada saat melakukan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan prestasi atau tingkatan keberhasilan belajar siswa yang dicapai melalui hasil tes, ujian, dan tugas (Somayana, 2020). Menurut Waruwu (2020) kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah membuat guru berusaha dan berharap agar siswa bisa dapat hasil belajar yang baik pada materi yang sudah dipelajari. Akan tetapi dari materi yang sudah dipelajari banyak siswa yang memperlihatkan gejala tidak mencapai hasil belajar yang baik seperti yang telah diharapkan sebelumnya. Hamidi & Maemonah (2022) juga berpendapat bahwa seorang guru berusaha untuk membuat hasil belajar siswa meningkat agar tercapainya ketuntasan belajar dengan cara memberikan pembelajaran remedial dengan bermacam-macam metode belajar dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Pembelajaran remedial merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang diulang untuk siswa yang belum mencapai hasil belajar pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran remedial berperan penting untuk menyelesaikan kewajiban guru dalam memenuhi hak siswa agar mendapatkan pendidikan yang bermutu dan mendapatkan hasil belajar lebih baik (Apriliansi *et al.*, 2019). Di dalam penelitian Supkarwati (2019) yang menjelaskan bahwa pembelajaran remedial membuat guru berperan penting untuk membantu pemahaman siswa, mengatasi, dan memperbaiki kesulitan belajar yang dihadapi. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran remedial seharusnya seorang guru dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar (Yustuti, 2022).

Kesulitan belajar adalah keadaan siswa belum memahami materi yang sudah dijelaskan dengan baik. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang termasuk pada faktor eksternal yakni fasilitas sekolah, kurikulum, media pembelajaran dan lainnya. Sedangkan pada faktor dalam diri siswa atau faktor internal seperti motivasi siswa, intelegensi, dan minat siswa (Cahyono, 2019). Minat merupakan rasa suka yang berlebih dan merasa lebih tertarik pada suatu hal tanpa adanya paksaan (Anggraeni *et al.*, 2021). Menurut Charli, L., Ariani, T., & Asmara (2019) belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, apabila media pembelajaran tidak menyesuaikan minat siswa maka siswa kesulitan memahami bahkan tidak mau memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan data yang di dapat dari penelitian pendahuluan di SMA Negeri 01 Seputih Mataram dengan teknik wawancara kepada Ibu Aprillia sebagai Guru Biologi kelas XI 8 di SMA Negeri 01 Seputih Mataram menjelaskan bahwa proses pembelajaran di kelas memiliki kendala yaitu kurangnya minat siswa dalam materi biologi yang diajarkan di kelas, hal ini membuat siswa tidak mendapat hasil belajar yang tuntas sesuai dengan standar kompetensi minimum. Pendapat ini didukung dengan hasil wawancara siswa, bahwa sebanyak 20 dari 33 siswa yang menyatakan bahwa mereka kurang berminat dalam pembelajaran biologi dikarenakan tidak adanya media pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi membosankan bahkan banyak dari mereka yang tidak memperhatikan materi saat pembelajaran. Pendapat ini sesuai oleh Magdalena *et al* (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah satu dari banyaknya cara untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa serta dapat meningkatkan keefektifan pada proses belajar.

Media pembelajaran berperan sangat penting pada proses pembelajaran untuk mendukung terlaksananya proses belajar dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan (Nurfadhillah, 2021). Di ketahui hasil wawancara dengan siswa kelas XI 8 dengan jumlah 33 siswa, sebanyak 12 siswa menyatakan bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit dipahami dikarenakan guru kurang memberikan media pembelajaran yang digunakan saat mengajar. Siswa juga menunjukkan bahwa salah satu sub bab dari tiga bab materi pokok Biologi kelas XI semester ganjil yang tersulit dan susah untuk dipahami adalah materi jaringan pada tumbuhan. Menurut Gusti, U., A & Syamsurizal, S (2021) siswa kesulitan memahami materi jaringan pada tumbuhan karena siswa tidak bisa mengamati secara langsung jaringan tumbuhan dengan menggunakan indera penglihatan dan harus dibantu dengan mikroskop atau media lainnya. Keadaan ini dapat dibuktikan dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas XI dan kelas XII yang keduanya sama-sama mengalami ketidaktuntasan yang berurutan pada materi jaringan tumbuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Oktavia (2020) yaitu materi jaringan tumbuhan termasuk dalam salah satu materi yang sulit untuk dipahami dikarenakan ada beberapa pembahasan di dalamnya tidak dapat ditunjuk atau dilihat secara langsung, sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk menggambarkan materi agar dapat dipahami.

Media pembelajaran video animasi digunakan untuk menarik perhatian siswa saat menyampaikan materi. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Fisabilillah & Sakti (2021) bahwa media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa video animasi dari internet (*Youtube*) dalam proses pembelajaran remedial. Berdasarkan jabaran masalah dan *urgensi* masalahnya di atas maka penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Remedial Menggunakan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Jaringan Tumbuhan” penting dilakukan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitiannya yaitu eksperimen tipe *pre-experimantal desain one group pre-test post-test* karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas atau satu kelompok yang diberi *pra* dan *pasca* uji dan tidak ada kelompok kontrol atau pembandingan. Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu siswa siswa kelas XI 8 yang berjumlah 33 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 16 siswa, 4 laki-laki dan 12 perempuan kelas XI 8 SMA Negeri 1 Seputih Mataram. Data dikumpulkan dengan teknik *non tes* dengan menggunakan angket. Jenis angketnya merupakan jenis angket tertutup berskala *Guttman* menggunakan dua jawaban yaitu Ya dan Tidak dengan skor Ya = 1, dan Tidak = 0. Angket berisikan tentang indikator minat belajar siswa. Angket diberikan sebelum dan sesudah perlakuan agar dapat dilihat ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan yang telah diberikan.

Analisis data menggunakan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis maka data harus di uji prasyarat dulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data normal atau tidak sementara itu uji homogenitas dilakukan untuk melihat homogen atau tidaknya data. Apabila data dalam distribusi normal dan homogen maka teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *parametrik t-paired* (Usmadi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh dari pemberian angket saat pembelajaran remedial menggunakan video animasi pada materi jaringan tumbuhan. Angket diberikan sebelum dan setelah diberikannya perlakuan berupa video animasi pada materi jaringan tumbuhan dalam pembelajaran remedial. Saat pemberian perlakuan siswa diarahkan untuk memperhatikan dan mencatat video animasi pada materi jaringan tumbuhan yang telah diberikan. Data angket yang telah diperoleh kemudian diuji pra syarat menggunakan uji normalitas untuk memilih uji hipotesis yang akan digunakan uji *parametrik* atau *non parametrik*.

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Data Angket Minat 1 dan Minat 2

	Kolmogrov-smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	Df	Sig	statistic	Df	Sig
Minat 1	0,165	16	0,200	0,937	16	0,314
Minat 2	0,115	16	0,200	0,976	16	0,921

Uji normalitas pada Tabel 1 di atas dapat dilihat adanya pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan, sebelum diberikan perlakuan nilai signifikan sebesar $0.314 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Kemudian setelah diberikan perlakuan nilai signifikan minat belajar siswa sebesar $0.921 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2

Hasil Uji Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,008	1	30	0,931

Uji homogenitas pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikan yang didapatkan sebesar $0,931 >$ dari $0,05$ jadi variansi kedua data bersifat homogen. Berdasarkan dari uji normalitas dan uji homogenitas di atas didapatkan hasil bahwa kedua data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji yang selanjutnya dilakukan yaitu uji *Paired Sampel t test*. Uji *Paired Sampel t test* yaitu uji untuk membandingkan selisih dua rerata dari sampel yang berpasangan dan berdistribusi normal (Annisa, 2019). Hipotesis di dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = tidak adanya pengaruh dari pembelajaran remedial dengan menggunakan video animasi pada minat belajar siswa.

H_1 = adanya pengaruh dari pembelajaran remedial dengan menggunakan video animasi pada minat belajar siswa.

Tabel 3Hasil Uji *Paired Sampel t test* Data Angket Minat 1 dan Minat 2

	Mean	Std Deviation	Paired Differences		T	Df	Sig. (2-tailed)	
			Std error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower				Upper
Pair minat1 minat2	-6,438	3,286	0,821	-8,188	-4,687	-7,837	15	0,000

Berdasarkan dengan Tabel 2 uji *Paired Sampel t test* menggunakan IBM SPSS Statistic 22 hasil uji *Paired sampel t test* diperoleh nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran remedial menggunakan video animasi terhadap minat belajar siswa.

Pembelajaran remedial yaitu usaha guru dalam membantu siswa untuk mencapai nilai minimal capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Putri & Gumay (2021) pembelajaran remedial meliputi pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara individu, dilakukan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai agar guru bisa membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu langkah-langkah dalam pembelajaran remedial yaitu mendiagnosis kesulitan belajar siswa (Samani *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Zamzami & Sakdiah (2020) yaitu masing-masing siswa mengalami kesulitan belajar yang berbeda-beda seperti kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu. Kesulitan belajar yakni keadaan yang membuat siswa kesusahan dalam pembelajaran.

Menurut Cahyono (2019) kesulitan belajar yaitu keadaan dalam proses pembelajaran yang memiliki masalah-masalah tertentu yang dapat membuat siswa kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Dalam penelitian pendahuluan diketahui adanya kesulitan dalam pembelajaran

yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Negeri 01 Seputih Mataram. Dari hasil wawancara siswa sebanyak 20 dari 33 siswa dan guru menjelaskan siswa merasa kesulitan saat memahami materi jaringan tumbuhan yang telah diberikan. Keadaan ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran, media yang digunakan hanya buku ajar yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan proses belajar saat di dalam kelas. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya factor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor internal ada di diri sendiri contohnya motifasi, emosional, bakat dan lainnya. Sementara itu faktor eksternal muncul dari luar diri contohnya lingkungan, fasilitas sekolah, guru, orang tua, dan media pembelajaran (Salim *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini dilakukan pembelajaran remedial dengan menggunakan media audio visual berupa video animasi.

Media pembelajaran audio-visual di dalam penelitian ini dapat membuat siswa antusias dalam proses belajar mengajar. Yanto (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran bias membantu keefektifan proses pembelajaran dan lebih jelas dalam menyampaikan materinya, media pembelajaran juga bisa membantu siswa lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik dalam proses belajar. Dengan media pembelajaran dapat membuat minat belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Tafonao (2018) yaitu media pembelajaran dapat membuat rangsangan dalam pemikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa saat pembelajaran.

Minat yaitu rasa kesenangan ketertarikan dan lebih cenderung menginginkan sesuatu dan melakukannya (Elendiana, 2020). Minat dapat mempengaruhi siswa untuk mempunyai rasa keingintahuan dan rasa keinginan belajar yang tinggi, sehingga siswa mampu mencapai apa yang mereka inginkan. Menurut Dalimunthe (2020) minat juga merupakan penyesuaian diri dari kondisi dan situasi yang diinginkan. Adapun indikator minat menurut Annisa (2019) yaitu rasa senang, adanya perhatian, adanya keinginan untuk belajar, aktif dan mempunyai rasa keingintahuan yang besar. Berdasarkan penelitian dengan melakukan pembelajaran remedial menggunakan video animasi pada materi jaringan tumbuhan dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa kelas XI 8 di SMAN 1 Seputih Mataram. Dengan video animasi siswa lebih tertarik saat belajar mengajar. Dalam penelitian Mashuri & Budiyo (2020) mengatakan bahwa video animasi yaitu media yang berperan penting dalam memperlihatkan materi yang tidak bias terlihat atau terbayangkan oleh siswa, dapat mempermudah guru dalam penyampaian materinya, dapat menguraikan proses dan kejadian secara terperinci dan nyata, dapat digunakan secara berulang-ulang.

Menurut Tullah *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa video animasi dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, siswa juga lebih berkonsentrasi dan lebih memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran. Yunita, N & Delita, F (2022) juga berpendapat bahwa video animasi merupakan media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam memahami materi, video animasi disajikan dalam bentuk gambar, karakter bergerak, serta audio yang berasal dari suara manusia maupun musik. Dalam proses pembelajaran video animasi bisa membuat siswa secara langsung tertarik dan melihat serta mengamati materi yang telah diberikan (Sunami & Aslam, 2021). Bahtiar, B., Kafrawi, M., & Yeni, S (2020) berpendapat bahwa video animasi membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan membuat peningkatan pada minat belajar siswa. Pendapat ini didukung oleh penelitian Simatupang, R. T., Sinaga, C. V., & Thesalonika, E (2022) yang menjelaskan bahwa video animasi mempunyai pengaruh yang positif pada minat belajar karena video animasi dapat menghilangkan rasa bosan siswa saat proses pembelajaran. Adapun rincian perindikator pada indikator minat belajar pada siswa adalah sebagai berikut.

Table 4

Persentase Indikator Minat Belajar Siswa

No	Indikator	% sebelum perlakuan	Kategori	% setelah perlakuan	Kategori	Selisih
1	Memiliki Rasa Kesukaan Atau Kesenangan	48,44%	Rendah	76,57%	Tinggi	28,15%
2	Memusatkan Perhatian	50%	Sedang	76,25%	Tinggi	26,25%

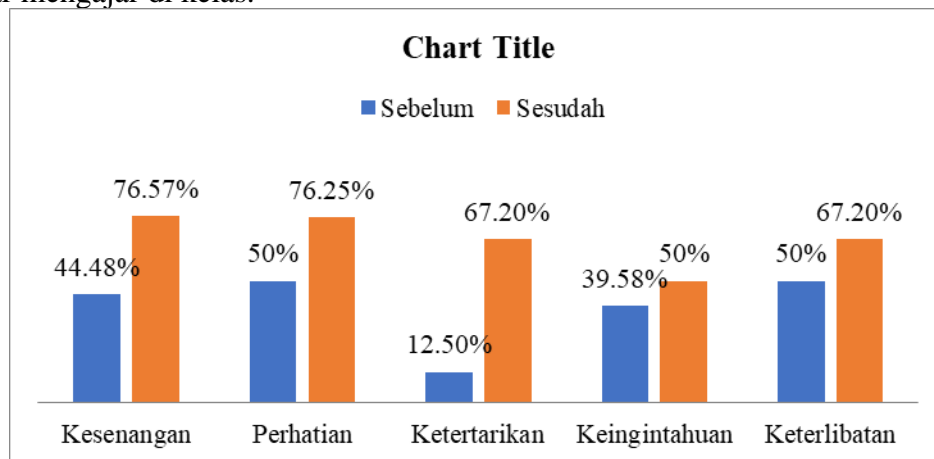
3	Memiliki Rasa Ketertarikan Pada Pelajaran	12,5%	Sangat Rendah	67,20%	Sedang	54,69%
4	Memiliki Rasa Ingin tahu Yang Besar	39,58%	Rendah	50%	Sedang	10,42%
5	Keterlibatan Dalam Proses Belajar	50%	Sedang	67,20%	Sedang	17,20%

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan rata-rata persentase indikator minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Indikator pertama yaitu memiliki rasa kesukaan atau kesenangan. Pada indikator ini diperoleh data nilai rata-rata persentase angket sebelum diberi perlakuan sebesar 48,44% kategori rendah, sedangkan pemberian angket kedua setelah diberikan perlakuan memperoleh peningkatan hasil persentase sebesar 76,57% dengan kategori tinggi, dengan selisih antara kedua angket minat tersebut yaitu 28,15%. Menurut Marwa *et al* (2020) jika metode atau media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan monoton maka siswa gampang merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran. Pendapat ini didukung oleh Trismayanti, S (2019) menjelaskan bahwa siswa merasa senang saat guru memberikan media atau metode yang bervariasi, media atau metode pembelajaran juga dapat mengurangi rasa jenuh pada proses pembelajaran. Yennita, Y & Putri, R. Z. E (2021) menjelaskan bahwa penerapan media pembelajaran yang bermacam-macam mempunyai kelebihan, salah satunya yaitu dapat membuat suasana di dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Indikator minat belajar siswa yang kedua yaitu memusatkan perhatian. Dari indikator tersebut diperoleh hasil persentase sebesar 50% dengan kategori sedang pada angket sebelum perlakuan, kemudian pada angket setelah perlakuan terdapat peningkatan hasil persentase sebesar 76,25% dengan kategori tinggi, selisih dari kedua angket tersebut yaitu sebesar 26,25%. Indikator ketiga yaitu memiliki rasa ketertarikan pada pelajaran. Dari indikator ini rata-rata persentase angket sebelum perlakuan yang diperoleh yaitu sebesar 12,5% dengan kategori sangat rendah, pada angket setelah perlakuan memperoleh peningkatan rata-rata persentase sebesar 67,20% dengan kategori sedang, dan nilai selisih dari kedua angket minat tersebut yaitu 54,69%. Media pembelajaran seperti video animasi yang menarik akan menumbuhkan minat belajar siswa karena dengan adanya video animasi dapat membuat proses berfikir siswa terangsang sehingga siswa dapat memperhatikan dan memfokuskan perhatian pada materi yang disampaikan (Nugraha *et al.*, 2021). Menurut Dahniar, R., Yennita, Y., & Irawati, S (2021) menjelaskan bahwa kurangnya media pembelajaran membuat siswa tidak memperhatikan guru sehingga dapat menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Pendapat ini sesuai penelitian Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019) yang menjelaskan bahwa minat dapat diukur berdasarkan dengan keaktifan siswa dalam proses belajar, mereka akan cenderung lebih memperhatikan dan tertarik terhadap pembelajaran.

Indikator keempat yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar. Pada indikator ini mendapatkan nilai rata-rata persentase angket sebelum perlakuan sebesar 35,58% dengan kategori rendah, sedangkan pada angket setelah perlakuan mendapatkan peningkatan rata-rata persentase sebesar 50% dengan kategori sedang, selisih dari kedua data angket tersebut yaitu sebesar 10,42%. Indikator yang terakhir yaitu keterlibatan dalam proses belajar. Dari indikator ini mendapatkan nilai rata-rata persentase angket sebelum perlakuan sebesar 50% kategori sedang, sedangkan rata-rata persentase angket setelah perlakuan mendapatkan peningkatan nilai persentase sebesar 67,20% dengan kategori sedang, selisih dari kedua angket minat tersebut yaitu sebesar 17,20%. Untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif seharusnya guru dapat membuat siswa terlibat pada proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat siswa aktif mencari materi yang ada pada media pembelajaran yang telah diberikan (Fawziah, E., Yani, A. P., & Idrus, I. 2018). Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S (2020) berpendapat bahwa kreativitas guru sangat berpengaruh untuk merangsang rasa keingintahuan siswa yang tinggi sehingga siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mencari informasi lebih banyak dan berpendapat. Hal ini sesuai dengan penelitian Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019) bahwa kegiatan

belajar yang aktif dapat dilakukan dengan membuat kelompok untuk bekerja sama dan saling membantu agar membentuk rasa keingintahuan yang tinggi dan membuat siswa terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas.



Gambar 1. Grafik Persentase Indikator Minat Belajar Siswa Sebelum Dan Setelah Perlakuan

Berdasarkan grafik di atas menjelaskan bahwa grafik yang berwarna biru merupakan data angket siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan pada grafik berwarna merah merupakan data angket siswa setelah diberikan perlakuan. Dapat dilihat dengan jelas bahwa data siswa setelah diberikannya perlakuan mendapatkan pengaruh yang tinggi dari data siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari grafik di atas pengaruh pembelajaran remedial menggunakan video animasi yang tertinggi ada pada indikator minat yang pertama yaitu indikator kesenangan dengan nilai persentase sebesar 76,57% dengan kategori tinggi, sedangkan pengaruh terendah ada pada indikator keempat yaitu indikator keingintahuan dengan nilai persentase sebesar 50% dengan kategori sedang.

Pembelajaran remedial menggunakan video animasi membuat siswa mudah memahami dan tertarik pada proses pembelajaran materi jaringan tumbuhan. Materi jaringan tumbuhan yaitu salah satu materi tersulit yang dialami siswa, hal ini dikarenakan di dalam materi jaringan tumbuhan terdapat banyak nama ilmiah yang asing dan sulit untuk dipahami (Puspitasari *et al.*, 2019). Andriyani *et al.*, (2020) berpendapat bahwa dalam mempelajari materi jaringan tumbuhan membutuhkan media dalam pembelajaran agar dapat memudahkan siswa memahami materi. Menurut Gusti, U., A & Syamsurizal, S (2021) menjelaskan bahwa siswa sangat kesulitan dalam memahami materi jaringan pada tumbuhan, karena siswa tidak bisa mengamati secara langsung jaringan tumbuhan dengan menggunakan indera penglihatan dan harus dibantu dengan mikroskop. Kesulitan materi pada jaringan tumbuhan dapat diatasi dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu video animasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Triana, D., & Yuliani, Y (2018) bahwa video animasi membuat siswa tertarik dan merasa senang saat mempelajari jaringan tumbuhan, dengan ini video animasi dapat menarik minat belajar siswa agar lebih senang lagi dan lebih memahami materi jaringan tumbuhan yang telah diberikan. Pendapat ini sesuai penelitian Zairana *et al* (2020) bahwa video pembelajaran dibutuhkan untuk menjelaskan proses di dalam jaringan tumbuhan agar siswa dapat melihat proses yang ada pada jaringan tumbuhan sehingga siswa dapat memahami konsep yang telah dijelaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam pembelajaran remedial menggunakan video animasi terhadap minat belajar siswa kelas XI 8 SMAN 1 Seputih Mataram pada materi jaringan tumbuhan. Berdasarkan dengan persentase indikator yang diperoleh kesimpulannya yaitu pengaruh pembelajaran remedial dengan video animasi yang tertinggi ada pada indikator minat yang pertama yaitu indikator kesenangan, sedangkan indikator terendah yaitu indikator keingintahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., Nur, N., & Ersela, L. (2023). The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19.
- Andriyani, F., Saraswati, R. R., Melasari, D., Putri, A., & Sumardani, D. (2020). Kelayakan Media Pembelajaran Monopoli pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. *Risenologi*, 5(1), 20–25.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Annisa, R. (2019). Analisis Komparasi Algoritma Klasifikasi Data Mining Untuk Prediksi Penderita Penyakit Jantung. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 3(1), 22–28. <https://jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JTIK/article/view/141/156>
- Anshori, M., & ISwati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. Surabaya: Airlangga Universitas Press
- Apriliani, P. N., Sudiana, I. K., & Wiratini, N. M. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(2), 43. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21140>
- Bagou, D. Y., & Suking, A. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Bahtiar, B., Kafrawi, M., & Yeni, S. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad menggunakan media film animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTs. Al-Intishor Sekarbela. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 207–212.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). *Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. 2.*
- Dahniar, R., Yennita, Y., & Irawati, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 22–30.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fawziah, E., Yani, A. P., & Idrus, I. (2018). Implementasi media pembelajaran berbasis android pada materi keanekaragaman hayati di SMAN 08 kota Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 73–79.
- Fisabilillah, F. F. N., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1271–1282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.562>
- Gusti, U. A., & Syamsurizal, S. (2021). Analisis Urgensi Pengembangan Booklet Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas Xi Sma/Ma. *Borneo Journal of Biology Education (BJBE)*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.35334/bjbe.v3i1.1896>
- Hamidi, I., & Maemonah. (2022). Pembelajaran Remedial Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 218–238.
- Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. (2020). Analisis minat belajar kimia siswa melalui pembelajaran berbasis multimedia. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan*

Kependidikan, 11(2), 81-86.

- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112-121.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Koroh, T. R., & Ly, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 126. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2445>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*. 3, 312–325.
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215-227.
- Mashuri, D. K., & Budiyono. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903. file:///D:/Semester 7/jurnal kajian relevan/32509-78001-1-PB (1).pdf
- Nugraha, F. A., Nur'aeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2021). Efektivitas Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2760-2768.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher
- Oktavia, R. (2020). Pengaruh Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Biologi Jaringan Tumbuhan Terhadap Keaktifan Dan Pengetahuan Siswa SMAN 6 Darul Makmur. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 73–81. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i3.66>
- Parinata, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1061>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Puspitasari, Y., Reza, S. P. K., Bachtiar, Y., & Prayitno, B. A. (2019). Identifikasi Miskonsepsi Materi Jaringan Tumbuhan pada Mahasiswa Pendidikan Biologi di Salah Satu Universitas di Surakarta. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(2), 171-178.
- Putri, O., & Gumay, U. (2021). Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika. *Silampri Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 3(1), 58–69.
- Samani, M. I., Pettalongi, A., & Nur, R. F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Palu. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol3.iss1.54>
- Salim, K., Maryam, R., & Pakaya, & R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Santosa Tomi Apra & Eria Marina s. (2020). Analisis Masalah Pendidikan Biologi Pada Sekolah

- Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid -19. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 273–278. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1278>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Simatupang, R. T., Sinaga, C. V., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Media Video Animasi pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122380 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5146-5152.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Suardi. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 2(1). <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/MV/article/view/66>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>
- Supkarwati. (2019). Pengembangan Modul Cetak Pembelajaran Remedial. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 75–96.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tullah, H. N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141-158.
- Triana, D., & Yuliani, Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis CD Interaktif Pada Materi Jaringan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 7(3), 577-585.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Waruwu, T. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar pada Pembelajaran IPA dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 285–289. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1697>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yennita, Y., & Putri, R. Z. E. (2021). Penerapan Metode Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Umum. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 128-139.
- Yunita, N., & Delita, F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Materi Vulkanisme Kelas X di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Labuhan Batu: Development of Animated Video Learning Media on Volcanism for Class X at Daarul Muhsinin Islamic Boarding School Labuhan Batu. *Journal of Digital Learning and Education*, 2(1), 13-21.
- Yustuti eva. (2022). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Pembelajaran Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1), 351.
- Zairana, L., Djulia, E., & Harahap, H. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Biologi Menggunakan Adobe Flash Cs 6 Pada Materi Jaringan Tumbuhan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i1.15120>
- Zamzami, Sakdiah2, N. (2020). *Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*. 4(1), 123–133.